

## WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Wiwik Novitasari<sup>1</sup>, Rayendriani Fahmei Lubis<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>

*Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Indonesia*

\* Penulis Korespondensi : [wiwik.novitasari@um-tapsel.ac.id](mailto:wiwik.novitasari@um-tapsel.ac.id)

### Abstrak

*Workshop kewirausahaan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif yang mengintegrasikan ceramah, simulasi, dan penyusunan rencana bisnis (business plan). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa workshop berhasil meningkatkan minat, rasa percaya diri, dan pemahaman praktis peserta mengenai langkah-langkah memulai usaha. Literasi kewirausahaan terbukti berkontribusi dalam mengubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta lapangan kerja (job creator). Namun, diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan ide bisnis mahasiswa di pasar yang kompetitif. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa workshop yang terstruktur dapat menjadi katalisator bagi pengembangan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi.*

**Kata Kunci:** *Workshop Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Business Plan, Literasi Kewirausahaan*

### Abstract

*This entrepreneurship workshop aimed to foster motivation and an entrepreneurial spirit among university students. This community service activity was carried out using a participatory method integrating lectures, simulations, and business plan development. Evaluation results indicated that the workshop successfully increased participants' interest, self-confidence, and practical understanding of the steps to start a business. Entrepreneurship literacy proved contributive in shifting students' mindset from job seekers to job creators. However, continuous mentoring is needed to ensure the sustainability of students' business ideas in a competitive market. This activity concludes that a well-structured workshop can be a catalyst for developing an entrepreneurial ecosystem in higher education.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Workshop, Entrepreneurial Motivation, Business Plan, Entrepreneurship Literacy*

### A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan untuk memanfaatkan peluang dengan cara yang inovatif dan kreatif (Harahap & Nurdilila, 2023). Wirausaha memiliki peran vital dalam menentukan perkembangan ekonomi suatu negara karena dalam dunia wirausaha terdapat kebebasan untuk berkreasi dan berdiri sendiri. Kemampuan untuk mandiri adalah salah satu faktor penentu kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya, sehingga di era globalisasi

saat ini, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya bersifat mandiri tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif demi kebaikan masyarakat luas (Prayitno & Hertamawati, 2024). Meskipun potensi wirausaha saat ini sangat besar, kewirausahaan di Indonesia masih belum sepenuhnya mampu mengangkat sumbangan positif yang signifikan dari garis kemiskinan (Sunnatullah & Nawarcono, 2022). Fenomena yang sering ditemui adalah masih rendahnya minat lulusan perguruan tinggi untuk menjadi wirausaha karena mereka tidak mendapatkan bekal yang memadai ketika masih menempuh pendidikan di bangku

kuliah. Padahal, seharusnya mereka menyadari bahwa dunia kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan sudah tidak memungkinkan lagi untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi sehingga mereka mulai beralih untuk memilih karir menjadi wirausaha (Prayitno & Hertamawati, 2024).

Masalah penyerapan tenaga kerja pada lulusan perguruan tinggi merupakan tantangan utama yang dihadapi universitas saat ini (Said & Iskandar, 2020). Banyak lulusan yang lebih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan (*job seeker*) daripada menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) (Sunnatullah & Nawarcono, 2022). Jika institusi pendidikan tidak mampu mendorong mahasiswanya untuk berwirausaha guna menciptakan lapangan kerja baru, maka seluruh perguruan tinggi berisiko menjadi "pabrik pengangguran intelektual" (Prayitno & Hertamawati, 2024). Oleh karena itu, salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan yang sistematis. Pihak universitas bertanggung jawab mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada anak didiknya sehingga menciptakan generasi yang berani memilih jalur mandiri (Sunnatullah & Nawarcono, 2022). Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dimaksudkan untuk mendidik individu agar memilih karir sebagai pengusaha, bukan hanya menjadi pekerja saja (Suhada et al., 2023).

Motivasi menjadi elemen fundamental dalam memulai sebuah usaha karena ia merupakan dorongan dalam diri individu untuk bergerak melakukan kegiatan wirausaha secara konsisten hingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Fajri et al., 2021). Motivasi wirausaha mencakup pengenalan dan pengambilan peluang usaha yang didasari oleh keyakinan pada kemampuan untuk sukses (Prayitno & Hertamawati, 2024). Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam berwirausaha, seperti halnya bahan bakar yang menggerakkan mesin, sehingga ketika motivasi tersebut mencukupi, individu akan didorong untuk bertindak aktif (Haqiqi & Cahya, 2023). Namun, minat berwirausaha mahasiswa sering kali terhambat oleh faktor-faktor kontekstual seperti persepsi peluang kerja yang lebih menjanjikan di sektor formal atau

ketakutan akan risiko (Said & Iskandar, 2020). Untuk mendorong minat tersebut, perlu dilakukan usaha meningkatkan faktor kepribadian mahasiswa melalui pelatihan yang efektif dan efisien berkaitan dengan pendanaan, waktu, dan pemanfaatannya (Prayitno & Hertamawati, 2024).

Workshop atau pelatihan kewirausahaan terbukti efektif dalam menanamkan semangat kewirausahaan serta memotivasi mahasiswa untuk menjadi pengusaha (Putri et al., 2021). Melalui kegiatan workshop, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan wirausaha mereka, baik dalam hal komunikasi, pengelolaan keuangan, maupun pemanfaatan teknologi untuk promosi (Mulawarman et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada workshop ini difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis melalui simulasi, studi kasus, dan diskusi kelompok. Pelatihan ini bertujuan untuk menggairahkan minat serta keterampilan mahasiswa, memacu kreativitas berpikir, dan memberikan wawasan mengenai langkah-langkah konkret dalam memulai. Dengan memberikan pembekalan dalam menciptakan ide-ide segar yang kreatif dan inovatif, mahasiswa diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pribadi sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar (Prayitno & Hertamawati, 2024).

## B. BAHAN DAN METODE

### 1. BAHAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membutuhkan alat dan bahan sebagai berikut:

#### a) Alat

Infocus, Microfon, Laptop, alat tulis

#### b) Bahan

Adapun bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: Roti, seres, keju, Wipcream, sosis, saos, saun selada, tomat, kacang tanah sangrai, anggur, nenas, susu kental manis.

### 2. PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 11 September 2025 di Gedung Aula Terpadu

UIN Syahada Padangsidimpuan. Kegiatan dilakukan diawali dengan presentasi dari nara sumber sebagai langkah awal penyamaan persepsi, dilanjutkan dengan sharing, tanya jawab, presentasi tugas/ proyek peserta yaitu menyusun bisnis plan. Dalam pelaksanaan kegiatan narasumber juga melakukan ice breaking untuk menjaga semangat dan memancing inspirasi peserta workshop. Narasumber juga memberikan dooprice kepada peserta yang aktif selama pelaksanaan kegiatan workshop.

### 3. SASARAN

- a) Meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa melalui inspirasi dari praktisi sukses
- b) Memberikan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, termasuk pengembangan ide bisnis dan analisis pasar
- c) Meningkatkan keterampilan praktis seperti penyusunan proposal bisnis dan strategi pemasaran untuk mengurangi keraguan memulai usaha
- d) Membangun kepercayaan diri dan kemampuan mengelola risiko melalui simulasi bisnis dan studi kasus nyata
- e) Mendorong peserta untuk merintis usaha dini dengan dukungan pendampingan dan networking antar peserta

### 4. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung aula Terpadu UIN Syahada Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara.

### 5. RANCANGAN PROGRAM

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah fase persiapan yang meliputi koordinasi intensif dengan pimpinan UPT Pengembangan Karir UIN Syahada dan identifikasi kebutuhan spesifik mahasiswa. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei lapangan, analisis situasi, dan studi literatur untuk memahami tantangan serta kekurangan yang dihadapi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi wirausaha. Hal ini

selaras dengan kebutuhan untuk membangkitkan semangat para mahasiswanya untuk memiliki niat dan kemauan yang tinggi dalam memulai berwirausaha sebagai fondasi utama sebelum pembekalan keterampilan teknis diberikan. Persiapan administrasi mencakup penyusunan materi, rencana kegiatan dan upaya tindak lanjut.

Mengadopsi metode partisipatif, edukatif, pelatihan, dan evaluatif guna mencapai sasaran pengembangan jiwa wirausaha yang sistematis. Metode yang diterapkan dirancang untuk mentransformasi pola pikir mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran yang holistik dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara mendasar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan, dengan metode ceramah dan sesi tanya jawab sebagai pendekatan utama untuk memberikan landasan teoretis yang kuat sebelum memasuki tahap praktik. Selain itu, pengabdian ini mengimplementasikan model experiential learning atau pembelajaran berbasis proyek meliputi kegiatan menyusun rencana bisnis (business plan) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dari pengalaman nyata selama kegiatan berlangsung. Strategi ini sangat krusial karena pembentukan karakter kewirausahaan tidak hanya bergantung pada transfer informasi, melainkan memerlukan proses belajar, kegiatan praktik secara langsung dan motivasi yang dilakukan secara terus-menerus.

Fase implementasi dilakukan melalui rangkaian workshop kewirausahaan yang difokuskan pada pengembangan ide bisnis kreatif dan inovatif. Materi yang disampaikan dalam sesi ceramah mencakup pengetahuan umum mengenai kewirausahaan, langkah-langkah konkret dalam memulai usaha, serta strategi menemukan peluang strategis di pasar/lapangan. Penggunaan media presentasi digital dengan desain yang menarik diadopsi untuk meningkatkan keterlibatan peserta, di mana materi dimulai dengan menampilkan kisah sukses tokoh wirausaha muda guna memprovokasi minat peserta secara positif. Metode simulasi dan praktik langsung juga diterapkan, di mana peserta diajak untuk menyusun proposal rencana bisnis secara individu kemudian dipilih sesuai kategori dan

diperoleh 17 bisnis plan dengan beberapa jenis usaha. Pendekatan interaktif ini memastikan bahwa setiap aktivitas dianggap memerlukan sebuah pengujian yang perlu didefinisikan kasus ujinya, sehingga mahasiswa dapat berlatih berpikir kritis dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi secara mandiri.



Gambar 1 Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Menilai produk mahasiswa

Tahap evaluasi memegang peran penting untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program pengabdian ini. Keberhasilan program dapat dicapai apabila proses perancangan telah dibuat secara sistematis, dan tercapainya tujuan program. (Prasetyo & Hujjatusnaini, 2022). Evaluasi dilaksanakan guna mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan minat dan semangat mahasiswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha melalui instrumen penilaian yang terukur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur respons peserta terhadap kualitas

pelaksanaan workshop dan dampaknya terhadap motivasi berwirausaha mereka. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk merumuskan simpulan mengenai tingkat keberhasilan kegiatan serta menentukan langkah pendampingan intensif bagi mahasiswa yang bertekad melanjutkan ide usahanya ke tahap komersial.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop kewirausahaan ini dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari 4 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary. Pelaksanaan workshop di Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary juga menunjukkan fokus yang spesifik pada 15% mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam mengeksplorasi peluang bisnis. Secara keseluruhan, antusiasme peserta terlihat sangat tinggi, yang tercermin dari pelaksanaan presentasi bisnis plan yang telah dibuat oleh mahasiswa yang telah memiliki usaha dan mahasiswa yang baru merancang usaha yang akan digeluti. Bisnis plan yang dibuat oleh mahasiswa meliputi usaha kuliner (makanan dan minuman), Fashion (Jual Jilbab), Jasa laundry, sewa buku, pesanan bunga ikat, jasa star up (Usaha Brilink).

Di Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary, "Workshop berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan kewirausahaan" melalui metode simulasi dan studi kasus. Selain itu, pemahaman mahasiswa terkait langkah-langkah memulai usaha dan penggunaan aset digital seperti media sosial untuk membangun personal branding menunjukkan hasil yang signifikan.

Berikut ini kategori bisnis plan yang dipresentasikan dalam workshop yang dilaksanakan.

| Kategori | Bidang Bisnis |
|----------|---------------|
|----------|---------------|

|                        |  |
|------------------------|--|
| Kuliner                | Kue basah, snack, menu sarapan   |
| Jasa & Digital         | Penyewaan buku, komik dan novel, jasa print dan ketik, jasa translate          |
| Fashion                | Jual Jilbab, busana muslim, aksesoris (bros, anting – anting, pin dan lainnya) |
| Kerajinan & Kecantikan | Bunga ikat, salon muslimah   |

Tabel 1 Kategori dan bidang bisnis

Dalam ranah pembahasan, literasi kewirausahaan terbukti memiliki peran fundamental dalam mengubah orientasi karir mahasiswa. Literasi kewirausahaan berkontribusi signifikan dalam transformasi mindset mahasiswa dari job seeker menjadi job creator melalui penguasaan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Fenomena ini sangat krusial mengingat persaingan pasar kerja yang semakin ketat menuntut mahasiswa untuk tidak lagi hanya bergantung pada ijazah formal. Penanaman jiwa wirausaha di lingkungan kampus memberikan bekal yang kuat sehingga lulusan tidak menjadi pasif, melainkan menjadi individu mandiri yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luas. Motivasi dalam hal ini dipandang sebagai elemen penggerak utama, yang diibaratkan seperti halnya bahan bakar yang menggerakkan mesin, sehingga ketika dorongan internal tersebut mencukupi, mahasiswa akan bertindak proaktif dalam mengambil peluang.

Melalui pemberian inspirasi bisnis dari kisah sukses para praktisi, mahasiswa didorong untuk memiliki evaluasi diri yang lebih baik terhadap kemampuan mereka, sehingga keinginan mengejar karir mandiri semakin menguat. Kemampuan untuk mandiri adalah salah satu faktor penentu kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi digital yang terus berubah. Integrasi antara pembelajaran formal di kelas dengan pengalaman nyata melalui onboarding ke mitra UMKM yang terbukti efektif dalam memperkuat motivasi mental mahasiswa menuju kemandirian ekonomi.

Sebagai penutup bagian pembahasan, ditekankan bahwa pembentukan karakter wirausaha bukanlah proses instan, melainkan hasil dari stimulasi kognitif dan praktik lapangan yang berkelanjutan. Contoh nyata keberhasilan ini terlihat pada tim bisnis plan Bunga Ikat yang mampu menciptakan inovasi produk yang menarik bagi konsumen. Namun, evaluasi juga mencatat adanya tantangan dalam aspek pengaturan diri dan manajemen waktu bagi mahasiswa yang juga harus fokus pada tugas akademik. Oleh karena itu, keberlanjutan program menjadi sangat penting, di mana perlu adanya kegiatan lebih lanjut mengenai pendampingan secara intensif bagi para mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha selagi masih kuliah untuk memastikan ide bisnis mereka dapat bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Hasil pengabdian ini secara kolektif menegaskan bahwa workshop yang terencana dengan baik mampu menjadi katalisator bagi tumbuhnya ekosistem kewirausahaan yang tangguh di lingkungan perguruan tinggi.

#### D. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop kewirausahaan secara diikuti oleh 160 mahasiswa dari 4 Fakultas se UIN Syahada Kota Padangsidimpuan. Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Setelah kegiatan workshop dilaksanakan mahasiswa diharapkan memiliki peningkatan dalam hal kecakapan jiwa wirausaha. . Berdasarkan hasil evaluasi, antusias peserta cukup tinggi, hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta saat sesi tanya jawab. Terlihat adanya korelasi positif antara pemberian materi motivasi dengan kesiapan mental mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Temuan ini diperkuat oleh fakta bahwa intervensi edukatif melalui literasi kewirausahaan memiliki peran yang sangat fundamental dalam memicu lahirnya calon wirausaha baru dari kalangan civitas akademika.

Panitia dan narasumber berkomitmen dan berkolaborasi untuk melaksanakan tindak lanjut kegiatan workshop ini. Panitia dalam hal ini Ibu Rayendriani Famei Lubis, memiliki target 10% dari total mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan

memulai / action untuk merintis bisnis. Kepala UPT Pengembangan karir berharap mahasiswa yang sudah mengikuti kegiatan workshop dan mendapatkan bekal informasi memulai bisnis sebagai langkah awal membangun mental berbisnis, membangun brand dan membangun pasar sambil kuliah.

Sebagai langkah tindak lanjut untuk menjamin keberlanjutan dampak positif dari kegiatan ini, pihak UPT Pengembangan karir berkomitmen untuk terus mendampingi mahasiswa, melaksanakan kegiatan pendampingan berkelanjutan, dan selanjutnya akan bekerjasama dengan pelaku usaha untuk menjalin kerjasama dengan mengirimkan mahasiswa untuk kegiatan magang. Kepala UPT Pengembangan karir berharap kepada mahasiswa untuk memulai berwirausaha dan menciptakan ekosistem wirausaha di kampus, menumbuhkan semangat wirausaha secara berkelanjutan. Peningkatan keterampilan yang dikombinasikan dengan pembangunan jiwa kewirausahaan yang tangguh akan menjadi pilar utama dalam menciptakan lulusan yang kompeten, kompetitif, dan inovatif. Narasumber selaku pelaku usaha juga memberikan garansi konsultasi kepada seluruh peserta workshop.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan banyak pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Islam Ahmad Addary Padangsidempuan, terkhusus kepada Ibu Rayendriani Fahmei Lubis selaku Kepala UPT Pengembangan Karir dan seluruh mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

Fajri, I., Riamanda, I., & Mirza, M. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Orang Tua Terhadap Motivasi Wirausaha Pada Mahasiswa Akhir Unsyiah. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 3(1), 37–58.

Haqiqi, M. A., & Cahya, S. B. (2023). Pengaruh

Persepsi Wawasan Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 84–91.

Harahap, N. H., & Nurdelila. (2023). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif dan Kewirausahaan bagi Pengusaha UMKM di Kelurahan Aek Pining. *Jurnal Nauli: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–24.

Mulawarman, L., Jati, L. J., & Assa'ady, M. C. U. (2024). Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan Wirausaha Mahasiswa Pada Event ARRC Mandalika 2024. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 56–61.

Prasetyo, P., & Hujjatusnaini, N. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausahaan melalui Pelatihan Pembuatan Kurma Tomat. *Jurnal Nauli: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–31.

Prayitno, A. H., & Hertamawati, R. T. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Jurusan Peternakan Politani Pangkep. *Abdimasku*, 7(1), 353–360.

Putri, R. D., Megasari, R., & Rachmawati, D. (2021). Literasi Kewirausahaan Dan Munculnya Wirausaha Mahasiswa: Apakah Ada Hubungan? *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(3), 252–261.

Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). Persepsi Peluang Kerja, Minat dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa: Analisis dari Perspektif Theory of Planned Behavior. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 201–210.

Suhada, W., Nuryakin, R. A., & Nugraha, M. S. A. (2023). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap dunia wirausaha. *Jurnal Tahsinia*,

Sunnatullah, M. P., & Nawarcono, W. (2022).

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa. *Prosiding*